

## Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Menggunakan Net Profit Margin Dan Return On Equity Pada Sub Sektor Rokok Yang Listing Dibursa Efek Indonesia

Dewi Sartika<sup>1</sup>, Alwi<sup>2</sup>, Alia Pratiwi<sup>3</sup>

Recieved, Oktober/2022  
(editor only)  
Revised, Oktober/2022  
(editor only)  
Accepted, Oktober/2022  
(editor only)

### ABTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis perbandingan rasio profitabilitas menggunakan net profit margin dan return on equity pada sub sektor rokok yang listing dibursa efek indonesia pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis Komparatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan Pt. Hm Sampoerna Tbk berupa data laporan laba rugi dan laporan neraca yang telah diaudit berupa laporan laba bersih, penjualan dan modal PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 1990 sampai tahun 2021 yaitu selama 31 tahun dan Pt. Hm Sampoerna Tbk dari tahun 1990 sampe tahun 2021 yaitu selama 31 tahun. Laporan keuangan tersebut dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui kinerja masing-masing industri rokok. Rasio yang digunakan yaitu NPM DAN ROE. Tehnik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling, dimana diperoleh jumlah sampel selama 8 tahun (2014-2021). Data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan Pt. Hm Sampoerna Tbk yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI). Tehnik analisis data yang digunakan yaitu Uji Independent Sampel T tes atau uji beda dua rata-rata digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen dan uji hipotesis menggunakan uji t-statistik menggunakan uji spss 16.0. hasil penelitian menunjukan bahwa adalah terdapat perbedaan Net Profit Margin (NPM) dan return on equity (ROE) pada PT. Gudang Garam, Tbk dengan PT. HM Sampoerna, Tbk.

**Kata Kunci:** perbandingan : NPM dan ROE : industri rokok

### Abstract (Times New Roman 9)

*This study aims to determine the comparative analysis of profitability ratios using net profit margin and return on equity in the cigarette sub-sector listed on the Indonesian stock exchange in 2014 to 2021. The method used in this study is the comparative analysis method. The population used in this study is the financial report of PT. Gudang Garam Tbk and Pt. Hm Sampoerna Tbk in the form of profit and loss statement data and an audited balance sheet in the form of a report on net income, sales and capital of PT. Gudang Garam Tbk from 1990 to 2021 which is for 31 years and Pt. Hm Sampoerna Tbk from 1990 to 2021, which is for 31 years. The financial statements were analyzed using profitability*

# Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Menggunakan Net Profit Margin Dan Return On Equity Pada Sub Sektor Rokok Yang Listing Dibursa Efek Indonesia

---

*ratios to determine the performance of each cigarette industry. The ratio used is NPM AND ROE. The sampling technique used is purposive sampling, where the number of samples is obtained for 8 years (2014-2021). The data used are secondary data sourced from the financial reports of PT. Gudang Garam Tbk and Pt. Hm Sampoerna Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique used is the Independent Test Sample T test or two-average difference test is used to test the two averages of two independent data groups and test the hypothesis using the t-statistical test using the SPSS 16.0 test. The results of the study show that there are differences in Net Profit Margin (NPM) and return on equity (ROE) at PT. Gudang Garam, Tbk with PT. HM Sampoerna, tbk.*

**Keywords :** Comparison : NPM and ROE : cigarette Industry

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan laporan keuangan berupa analisis rasio keuangan hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (yaniastuti:2017) rasio keuangan merupakan alat tukar yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan data laporan keuangan perusahaan meliputi neraca dan laba rugi perupan modal dan arus kas salah satu rasio keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan yaitu rasio profitabilitas ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (suhendro:2018) rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, rasio profitabilitas juga merupakan salah satu rasio yang digunakan acuan para investor dalam memiliki hemiter yang menerbitin strumen keuangan.

Munurut Hakim (2020) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya meliputi asset dan modal untuk menghasilkan laba perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan yang baik, Rasio profitabilitas yang menggunakan sebagai pengambilan keputusan para investor yaitu *Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan dengan penjualan harap (2007:304) menyebutkan bahwa rasio ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendapatkan keuntungan bersih bagi para investor Nilai ROE tinggi yang dinyatakan dalam bentuk persentase menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

Sektor Industry Barang Konsumsi di Indonesia merupakan salah satu industry yang menarik minat para investor, karena pertumbuhannya yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini didukung karena pada sektor industri barang konsumsi terdiri dari baik itu kebutuhan pokok maupun sekunder dengan jumlah masyarakat Indonesia yang kurang lebih mencapai 265 juta jiwa berdasarkan data dari BPS (2018) dengan jumlah sebanyak itu pastinya juga berdampak pada daya beli masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari, salah satu

barang yang banyak Di konsumsi masyarakat Indonesia adalah rokok seperti telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari Di Indonesia terdapat 5 perusahaan rokok yang telah mencatatkan sahamnya di BEI namun yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 perusahaan yang di ambil yaitu PT.Gudang Garam Tbk,(GGRM) dan PT.HM Smpoerna Tbk, (HMSP).

Perusahaan rokok Gudang Garam adalac salah satu Industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri jawa timur hingga kini Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghisal rokok kreter berkualitas tinngi.

PT. Sampoerna Tbk (singkatan dari Hanjaya Mandala Sampoerna) adalah perusahaan rokok terbesar pertama di Indonesia.kantor pusatnya berada disurabaya, jawa timur.

Berikut adalah data laba bersih, penjualan dan modal PT. Gudang Garam Tbk dan PT.HM Sampoerna Tbk.

Tabel 1 Data  
Laba Bersih,penjualan dan Modal

PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	PENJUALAN	MODAL
PT. Gudang Garam Tbk,	2014	5,432,667	65,185,850	13,498,114
	2015	6,452,834	70,365,575	38,007,909
	2016	6,672,682	76,274,147	39,564,228
	2017	7,755,347	83,305,925	42,187,664
	2018	7,793,068	95,707,663	45,133,285
	2019	10,880,704	110,523,819	50,930,758
	2020	7,647,729	114,477,311	58,522,408
	2021	5,605,321	124,881,266	59,288,274
PT. HM Sampoerna, Tbk	2014	10,181,083	80,690,139	13,498,114
	2015	10,363,308	89,069,306	32,016,060
	2016	12,762,229	95,466,657	34,175,014
	2017	12,670,534	99,091,484	34,112,985
	2018	13,538,418	106,741,891	35,358,253
	2019	13,721,513	106,055,176	35,679,730
	2020	8,581,378	95,425,210	30,241,426
	2021	7,137,097	98,874,784	29,191,406

**Sumber:** Data Sekunder Diolah 2022

Apa masalahnya? Apa tujuan dari penelitian? Mengapa melakukan penelitian? Hipotesis yang diteliti? Signifikansi penelitian dengan literatur yang relevan.

Bagian utama dari artikel harus dimulai dengan bagian pengantar, yang memberikan rincian lebih lanjut tentang tujuan makalah, motivasi, metode

penelitian, dan temuan penelitian. Pendahuluan harus relative non-teknis, namun cukup jelas bagi pembaca untuk memahami kontribusi naskah.

“Pendahuluan” dalam naskah penting untuk menunjukkan motif penelitian, menganalisis masalah empiris, teoritis, dan metodologi untuk berkontribusi pada literatur yang relevan. Pendahuluan ini akan dihubungkan dengan bagian-bagian yang paling nyata adalah kajian Pustaka. Menjelaskan perumusan masalah harus mencakup hal-hal berikut: (1) Pengenalan masalah dan signifikansinya; (2) identifikasi masalah yang jelas dan pertanyaan penelitian yang sesuai; (3) cakupan kompleksitas masalah; dan (4) tujuan yang jelas.

#### **IDENTIFIKASI MASALAH**

1. Laba bersih pada PT.Gudang Garam Tbk dan PT.HM Sampoerna Tbk berfluktuatif.
2. Penjualan PT.HM sampoerna Tbk berfluktuatif.
3. **Modal PT.HM sampoerna Tbk berfluktuatif**

#### **RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan *Net Profil Margin* (NPM) antara berfluktuatif.
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan *Net on Equity* (ROE) antara perusahaan PT.Gudang Garam Tbk dengan PT.HM Sampoerna Tbk.

#### **TUJUAN PENELITIAN**

1. untuk mengetahui seberapa besar perbandingan rasio profitabilitas menggunakan *net Profit Margin* (NPM) pada sub sektor rokok yang listing di bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equit* (ROE) pada Sub Sektor Rokok Yang listing di bursa Efek Indonesia.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

##### **1. KAJIAN TEORI**

###### a.Pergertian manajemen keuangan

Menurut sudana (2015:2) manajemen keuangan merupakan salah satu bidang fungsional yang mempelajari tentang investasi,pendanaan dan pengelola laba bersih perusahaan apakah dibayarkan sebagai dividend atau di investasikan kembali dalam perusahaan.

Menurut salamun dan Isworo (2013:1) manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan perusahaan daoat di artikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan berbagai usaha untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah yang kemudian dana tersebut digunakan dan dialokasikan secara efisien.

Usaha untuk mendapatkan dana sering disebut pembelanjaan pasif yang dapat dilihat pada neraca sisi passive sedangkan pembelanjaan aktif terlihat pada neraca sisi aktiva.

###### b.pergertian laporan keuangan

Menurut salamun dan Isworo (2013:) Hasil dari pencatatan keuangan merupakan cerminan dari prestasi manajemen pada suatu periode tertentu dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan kita bisa melihat bagaimana prestasi manajemen dalam periode tertentu.

#### c. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Utami (2020) Rasio Profitabilitas memberikan bantuan untuk mengungkapkan kondisi keuangan secara komprehensif salah satu rasio keuangannya adalah rasio profitabilitas yaitu rasio yang menghubungkan keuntungan yang di peroleh dari penjualan dengan investasi analisis rasio di rencang untuk membantu perusahaan untuk mengevaluasi keuanagan.profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan laba adalah pendapatan oleh penjualan yang dikurangi beban-beban (Juanda:2020).

Menurut Harahap (2016:304) Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan,kas,modal,jumlah keryawan,jumlah cabang, dan sebagainya.Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam penjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan pembelian dan kegiatan lainnya (Harahap,2016:308).

### 1.Net Profit Margin(NPM)

Sasmir (2018:197) mengatakan Net Profit Margin (NPM) merupakan hubungan antara laba setelah pajat denagan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalakan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang dagangan atau jasa ,beban operasi,bunga pinjaman dan pajak Rumus untuk menghitung Net profit margin (NPM) adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Supriyanto (2014) menyatakan standar industry Net profit margin dapat dikatakan baik apabila lebih dari 5%

### 2. Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2018) Pengertian Return On Equity adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak(EAT) dengan modal sendiri.rasio ROE dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri.Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik itu mengindikasikan bahwa posisi perusahaan

akan terlihat semakin kuat begitu pun sebaliknya. Rumus untuk menghitung return on equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2018:205) menyatakan standar return on equity yang digunakan adalah 40% semakin tinggi rasio semakin baik, artinya hasil yang diperoleh pemilik perusahaan semakin tinggi demikian pula sebaliknya ROE yang tinggi akan mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

## HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016).

Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

### Hipotesis Pertama:

Ho:

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Net Profit Margin* (NPM) antara PT. Gudang Garam Tbk, (GGRM) dan PT. HM Sampoerna, Tbk (HMSP)

Ha:  $\mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat perbedaan yang signifikan *Net Profit Margin* (NPM) antara PT. Gudang Garam Tbk, (GGRM) dan PT. HM Sampoerna, Tbk (HMSP)

Hipotesis Kedua :

Ho:  $\mu_1 = \mu_2$  Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Equity* (ROE) antara PT. Gudang Garam Tbk, (GGRM) dan PT. HM Sampoerna, Tbk (HMSP)

Ha:  $\mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Equity* (ROE) antara PT. Gudang Garam Tbk, (GGRM) dan PT. HM Sampoerna, Tbk (HMSP)

## METODE PENELITIAN

### A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda pada waktu yang berbeda.

### B. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumenn yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT.HM pampoerna, Tbk (HMSP) dan PT,Gudang Garam Tbk (GGRM) dalam bentuk laporan neraca dan laba rugi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021.

### **C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah spesifik laporan keuangan yang digunakan laporan laba rugi dan laporan neraca PT.Gudang Garam Tbk (GGRM), sejak terdaftar di BEI dari tahun 1990 sampai tahun 2021 selama 31 tahun, PT.HM Sampoerna Tbk (HMSP) listing di BEI dari tahun 1990 sampe selama 31 tahun.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2016) Mengungkapkan bahwa bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi digunakan laporan tersebut . Sampel dalam penelitian ini adalah spesifik laporan keuangan yang digunakan laporan laba rugi dan laporan neraca pada PT. Gudang Garam Tbk,dan PT.. HM Sampoerna, Tbk (HMSP) selama 8 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2021.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling purposive.Sugiyono (2016) menyatakan bahwa sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.Dengan kriteria (1) data laporan keuangan tersedia selama 8 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014-2021 (2) data sampel 8 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

### **D. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) pada Jl. Samampir II/1 Kediri 64121, Indonesia. No Tlp :: (62-354) 682091 No Fax: 0354681555. Website: [ww.gudanggaramtbk.com](http://ww.gudanggaramtbk.com). HM Sampoerna, Tbk (HMSP) pada J l.Rangkut Industri Raya No 18 Surabaya 60293 Indonesia Nomor Tlp. 031 8431699 Fax 0318430986

### **E. PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengupulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporana keuangan PT.Gudang Garam tbk (GGRM) dan PT.HM Sampoerna Tbk (HMSP) dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 selain dokumentasi penelitian ini juga menggunakan studi pustaka yaitu dengan metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku mesalah koren dan literature lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto,2016).

### **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Uji Independent sampel T tes atau uji beda dua rata-rata digunakan untuk menguji dua rata-rata dari uji kelompok data yang Independen (Prayetno ,2014) Menurut Ghozali (2015) tujun dari Independen sampel T test adalah untuk dapat membangdikan rata-rata dari kedua perusahaan yang tidak saling berhubungan dalam pengujian Independen sampel T-test harus menggunakan langkah-langkah hipotesis sebagai berikut:

Kriteria pengukuran independent sampel t-test

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada perbedaan yang signifikan antara PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) dan PT.HM Sampoerna Tbk (HMSP) Uji –t dua sampel independen

1. membuat tabel penolong  
2.menghitung nilai rata-rata pengukuran kelompok ke- 1 dan kelompok ke – 2

3.menganalisis nilai hitung.

4.menghitung nilai tabel

Dengan mengacu pada rumus  $(\alpha/2);(df)$  dengan  $\alpha = 0,05$ .kemudian dicari  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi nilai  $t_{tabel}$ .

5.Menurut Rohana dan priawan dalam mujabir dan pratiwi (2021) kaidan pengujian (membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ ).

Jika :  $t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha/2)$ , maka  $h_0$  diterima dan  $h_a$  ditolak.

Jika :  $t_{hitung} \geq t_{tabel} (\alpha/2)$ , maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima

## HASIL DAN PENBAHASAS

**Tabel 2.**

Table penolong uji- dua sampel independen

TAHUN	Nilai NPM PT.Gudang Garam Tbk (X1)	Nilai NPM PT. HM Sampoerna Tbk (X2)
2014	8.33%	12.62%
2015	9.17%	11.64%
2016	8.75%	13.37%
2017	9.31%	12.79%
2018	8.14%	12.68%

Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Menggunakan Net Profit Margin Dan Return On Equity Pada Sub Sektor Rokok Yang Listing Dibursa Efek Indonesia

2019	9.84%	12.94%
2020	6.68%	8.99%
2021	4.49%	7.22%
RATA-RATA	0.0081	11.53%

Sumber : *data sekunder diolah 2022*

**Tabel 3.**  
Tabel Penolong uji – t dua sampel independent

TAHUN	Nilai ROE PT.Gudang Garam Tbk (X1)	Nilai ROE PT.HM Sampoerna Tbk (X2)
2014	40.2%	75.4%
2015	17.0%	32.4%
2016	16.9%	37.3%
2017	18.4%	37.1%
2018	17.3%	38.3%
2019	21.4%	38.5%
2020	13.1%	28.4%
2021	9.5%	24.4%
RATA-RATA	19.2%	39.0%

Sumber : *data*

*sekunder diolah 2022*

Berdasarkan dari perhitungan nilai *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi dari PT.Gudang GarM Tbk dengan Nilai Rata-Rata 8.00% artinya sudah baik sedangkan pada dan PT.HM Sampoerna Tbk adalah sebesar 11.53% dikatakan sudah baik karena diatas 5

**Tabel 4.** Nilai Mean *Net profit margin (NPM)*

**Tabel 5.** Nilai t hitung

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NET PROFIT MARGIN									
Equal variances assumed	,638	,438	-3,465	14	,004	-3,4500	,9956	-5,5854	-1,3146
Equal variances not assumed			-3,465	13,185	,004	-3,4500	,9956	-5,5978	-1,3022

Group Statistics					
	NPM DAN ROE	N	Mean	Std. Deviation	Std. Mean
NET PROFIT MARGIN	NPM PT. Gudang Garam Tbk,	8	8,075	1,7261	,6103
	NPM PT. HM Sampoerna, Tbk	8	11,525	2,2250	,7867

Sumber : *Data diolah dengan SPSS V.20*

Berdasarkan tabel output “*Group Statistics*” di atas diketahui jumlah data hasil untuk kedua perusahaan adalah sebanyak 8 periode nilai varian *Net Profit Margin* atau Std. Deviasi untuk PT. Gudang Garam Tbk, adalah sebesar 1,7261 sementara untuk PT. HM Sampoerna, Tbk adalah sebesar 2,2250 Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan nilai varian hasil *Net Profit Margin* antara PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan antara nilai rata-rata dan nilai varian diatas, maka selanjutnya untuk membuktikan apakah ada perbedaan yang nyata atau tidak dapat dilihat sebagai berikut :

Sumber: *data diolah dengan SPSS*

## Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Menggunakan Net Profit Margin Dan Return On Equity Pada Sub Sektor Rokok Yang Listing Dibursa Efek Indonesia

---

Berdasarkan output di atas diketahui nilai sig.levenes tes for equality of variances adalah  $0,438 > 0,05$  maka dapat di artikan bahwa Varians data antara PT.Gudang Garam Tbk dan PT.HM Sampoerna Tbk adalah berbeda sehinga penafsiran tabel output Independen sampel Test diatas herpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel “Equal variances assumed”diketahui nilai Sig.(2-tailed ) sebesar  $0,004 < 0,05$ ,maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independen sampel test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima.Dengan demikian dapat disimpulkan terhadap perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil Net profit margin pada PT,Gudang Garam Tbk dan PT.HM Sampoerna Tbk dari tabel output diatas diketahui nilai Mean difference adalah  $-3,4500$  nilai ini menunjukkan selisih antara rata –rata hasil Net profit margin atau  $8,075-11,525= -3,450$  dan selisih perbedaan tersebut adalah  $-5,5854$  (95% confidence Interval of the Difference lower upper).

Jika menggunakan pengambilan keputusan dalam uji independen sampel t test melalui perbandingan antara nilai t hitung dengan tabel t hitung sehingan dapat dicari nilai t tabel dengan mengacu pada rumus  $(\alpha/2);(df) = (0,05/2);(6) = 0,025;6$ , maka dapat ditemukan nilai t tabel dari tabel distribusi adalah sebesar  $2,446$ ,Dengan demikian nilai t hitung sebesar  $-3,466 > 2,446$  maka berdasarkan dasar pergambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan tabel dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ,yang berarti terdapat perbedaan antara Net profit margin (NPM) pada PT.Gudang Garam Tbk dan PT.HM Sampoerna Tbk hal ini disebabkan oleh total Net profit margin (NPM) pada PT.Gudang Garam Tbk dan PT.HM Sampoerna Tbk cenderung naik atau turunnya pada 8 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021.

### RETURN ON EQUITY (ROE)

**Tabel 6.** Nalai Mean Return on Equity (ROE)

Group Statistics					
	NILAI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RETURN ON EQUITY	ROE PT. ang Garam Tbk,	8	19,2375	9,18896	3,24879
	ROE PT. HM Sampoerna, Tbk	8	38,9500	15,59075	5,51216

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan tabel output “Group Statistics” di atas diketahui jumlah data hasil untuk kedua perusahaan adalah sebanyak 8 periode. Nilai varian *Return on Equity* atau Std. Deviasi untuk PT. Gudang Garam Tbk,adalah sebesar  $9,18896$  sementara untuk PT. HM Sampoerna, Tbk adalah sebesar  $15,59075$  Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan nilai varian hasil *Return on Equity* antara PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan antara nilai rata-rata dan nilai varians diatas,maka selanjutnya untuk membuktikan apakah ada perbedaan yang nyata atau tidak dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Nilai t hitung

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
RETURN ON EQUITY	Equal variances assumed	,457	,510	-3,081	14	,008	-19,71250	6,39832	-33,43554	-5,98946	
	Equal variances not assumed			-3,081	11,340	,010	-19,71250	6,39832	-33,74383	-5,68117	

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan output di atas diketahui nilai sig Levene's test for equality of variances adalah 0,510 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa Varians data antara PT.Gudang Garam Tbk dan PT.HM Sampoerna Tbk adalah berbeda sehingga penafsiran tabel output independen sampel Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "Equal variances assumed". Berdasarkan tabel output independen sampel Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "independent sampel Test" pada bagian Equal variances assumed". Diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,008 < 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel test dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil return on equity pada PT.Gudang Garam Tbk dan PT.HM Sampoerna Tbk dari tabel output di atas diketahui nilai Mean Difference adalah -19,71250. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil return on equity pada PT.Gudang Garam Tbk dan PT.HM Sampoerna Tbk dengan rata-rata hasil return on equity atau 19,2375-38,9500= -19,7125 dan selisih perbedaan tersebut adalah -33,43554 sampai -33,74383 (95% Confidence interval of the Difference lower upper).

Jika menggunakan pengambilan keputusan dalam uji independen sampel test melalui perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel, sehingga dapat dicari nilai t tabel dengan mengacu pada rumus  $(\alpha/2); (df) = (0,05/2); (6) = 0,025; 6$  maka dapat ditemukan nilai tabel dari tabel distribusi adalah sebesar 2,446 maka berdasarkan pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan tabel dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat perbedaan antara return on equity (ROE) PT.Gudang Garam Tbk dan PT.HM Sampoerna Tbk hal ini disebabkan oleh total return on equity (ROE) PT.Gudang Garam Tbk dan PT.HM

Sampoerna Tbk cenderung naik atau turunnya pada 8 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021.

## KESIMPULAN PENELITIAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan *Net profit margin* (NPM) dan return on equity (ROE) dapat PT.Gudang Garam Tbk dengan PT.HM Sampoerna Tbk.

### SARAN

Penulis menyarankan agar ada penelitian lanjutan sehingga dapat menjadi pengembangan dari penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti *debt to asset ratio* return on asset dan variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

- a. Bagi perusahaan khususnya untuk PT.HM Sampoerna Tbk (HMSP) untuk tetap mempertahankan kinerja keuangannya yang sudah baik dan PT,Gudang Garam Tbk (GGRM) untuk memperbaiki kinerja keuangannya agar lebih baik lagi terutama pada Net profit margin (NPM) dan return on equity (ROE) yang masih dibawah rata-rata industry Rokok.
- b. Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi terutama pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan memilih saham PT. HM Sampoerna,tbk dimana dari semua rasio yang penulis teliti PT. HM Sampoerna,tbk memiliki kinerja yang lebih dari dari perusahaan rokok lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghojali, imam,hengky Latan. 2015 Konsep tehnik aplikasi dengan menggunakan smart PLA 3.0 untuk penelitian empiris,. BP UNIP semarang harnanto. 2017 *angkutanansi biaya historis*. Yogyakarta: BPFE
- Hakim Zulman, D. A. (2020). Effect of Profitability, Liquidity, Sales Growth, Business Risk, And Asset, Structure On Capital Structure. *Jurnal Akademi Akuntansi*, vol 3, no 2,224-243.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Juanda, G. A. (2020). Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, vol 3 no 1, 80-89.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mujabir Pratiwi, A. 2021. "Analisis Perbandingan Debt To Equity Ratio

Antarakalbe Farma Tbk Dan Pt Kimia Farma Tbk.” *JUIMA:Jurnal Ilmu Manajemen* 11(2): 1–6.

Utami, N. (2020). Analysis of The Influences of Dividen Payout Ratio, Return Of Equity, Growth And Firm Size On Stock Value with Leverage as Mediating Variable. *Jurnal Akademik Akuntansi*, vol 3 no 1,, 44-59.

Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. Unilever., Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal At-Tawassuth*, Vol III, No.1, 482-506.

Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan (edisi 2)*. Erlangga. Jakarta.

Salamun, Suyono & FX Isworo. 2013. *Manajemen Keuangan : Investasi dan Pembiayaan*. IFM Publishing. Jakarta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Yuniastuti M, d. J. (2017). Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Berbasis Laporan Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister*, Vol 03. No.02 Juli 2017.

Badan Pusat Statistik 2018 [juta-orang-70-persennya-warga-miskin-dan-anak-anak](http://www.idx.co.id)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)